



## IHSG

**5.174,01**

**-14,11 (-0,27%)**

## MNC36

**272,36**

**-1,26 (-0,46%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,3
Value	4,5
Market Cap.	5.146
Average PE	17,2
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.246—3.968
USD/IDR	11.928
Support—Resistance	5.152 - 5.196

## GLOBAL MARKET (24/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.210,06	+154,19	+0,90
NASDAQ	4.555,22	+46,53	+1,03
NIKKEI	16.167,45	-38,45	-0,24
HSEI	23.921,61	+84,54	+0,36
STI	3.292,81	-5,28	-0,16

## COMMODITIES PRICE (24/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	92,86	+1,30	+1,42
Batubara US/ton	65,80	-1,25	-1,86
Emas US/oz	1.217,40	-4,60	-0,38
Nikel US/ton	17.400	+275	+1,61
Timah US/ton	21.180	+30	+0,14
CPO RM/ Mton	2.150	+28	+1,32

## MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan DJIA sebesar -0,68%, EIDO -0,11%, timah -0,47% ditengah mahal nya valuasi IHSG saat ini serta aksi menunggu release data ekonomi penting Indonesia (inflasi September, trade balance Agustus, CAD Q3/2014) dan laporan keuangan emiten kuartal 3/2014 menjadi faktor IHSG kembali turun dalam perdagangan Rabu sebesar -14,11 poin (-0,27%).

## TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA selama 2 hari berturut-turut turun sebesar -223,87 poin (-1,30%), akhirnya di hari ke-3 DJIA bangkit dan *rebound* sebesar +154,19 poin (+0,90%) didorong data New Home Sales bulan Agustus naik +18% menjadi sebesar 504.000 unit ke level tertinggi selama 6 tahun sejak bulan Mei 2008 (konsensus memperkirakan terjadinya kontraksi sebesar -1,6%), yang menunjukkan perbaikan ekonomi AS masih "on-track" serta didorong *reboundnya* saham sektor farmasi serta saham sektor consumer seperti: Bed Bath & Beyond +7,4%, Wal-Mart +2% tetapi ditengah lebih kecilnya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,63 miliar saham (jauh di bawah rata-rata dari awal bulan hingga 24 September berjumlah 6,01 miliar saham).

Setelah 3 hari berturut-turut IHSG turun sebesar -53,58 poin (-1,03%), ada peluang IHSG akan mengalami *REBOUND* alias menguat dalam perdagangan Kamis didorong penguatan EIDO +1,68%, DJIA +0,90%, Oil +1,42%, Nickel +1,61% dan CPO +1,32%.

So manfaatkan *rebound* nya IHSG Kamis ini dengan melakukan Trading Buy dengan pilihan berbagai macam saham yang kami telah siapkan sesuai dengan "tebal tipis"nya kantong investor.

BUY: AKRA, LSIP, SILO, GGRM, INDF, JSRM, ICBP, TINS, INCO, UNTR, ADHI, AALI, ASII, SMGR, BBRI, INTP, BBKA, PGAS, WIKA, CPIN, UNVR, PTPP, CTRA, TBIG, ITMG, PTBA, ADRO

SELL: BMRI, BBNI, ANTM

## MARKET MOVERS (24/09)

Kamis Rupiah menguat di level Rp 11.960 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Kamis naik +165 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis turun -8 poin (08.00 AM)

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Bumi Resources Tbk (BUMI).** Tanpa diketahui banyak pihak, daftar pemegang saham produsen batubara milik Keluarga Bakrie, BUMI, telah berubah. Hal ini terjadi dalam kurun waktu 5 September hingga 12 September 2014. Mengacu data Biro Administrasi Efek Ficomindo Buana Registrar pada 16 September 2014, PT Tritunggal Sumber Utama tercatat menguasai 16,35 miliar saham atau 30,86% total saham BUMI. Mengacu harga BUMI kemarin Rp 190 per saham, nilai transaksi ini mencapai Rp 3,11 triliun. Tritunggal beralamat di Jl Proklamasi No. 91 Menteng, Jakarta Pusat. Tapi, perusahaan ini tak punya situs resmi yang bisa menjadi rujukan. Kepemilikan Tritunggal bahkan lebih besar dari pemegang saham terbesar BUMI sebelumnya, Long-haul Holdings Ltd. Per 30 Juni 2014, perusahaan milik Grup Bakrie ini menguasai 6,06 miliar saham atau 29,18% saham BUMI. Tritunggal bukan satu-satunya pemegang saham baru BUMI. Sebelumnya, ada dua perusahaan yang masuk BUMI, yakni PT Damar Reka Energi dan PT Karsa Daya Rekatama. Masing-masing membeli 6,9 miliar saham atau 13,03% saham BUMI per 5 September 2014. Di periode 8 September-12 September 2014, Damar menjual 1 miliar saham BUMI, jadi kepemilikannya turun menjadi 11,14%. Seperti Tritunggal, identitas Damar Reka dan Karsa Daya juga misterius. Damar berkantor di Menara Standard Chartered lantai 30, Jakarta. Adapun Karsa berkantor di Ruko Niaga Kalimalang Bekasi. Keduanya tak punya situs resmi yang menjadi etalase utama perusahaan kredibel. Kehadiran tiga perusahaan ini menimbulkan tanda tanya. Sebab, transaksi saham itu tak diumumkan detail ke publik, termasuk harga, skema maupun siapa penjualnya. Kemungkinan tiga perusahaan itu menyerap saham BUMI lewat Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari Juli hingga awal September. BUMI merilis saham biasa seri B maksimal 32,2 miliar unit. Harga pelaksanaannya Rp 250 per saham senilai total Rp 8,05 triliun. Selain itu, pada 15 September 2014, ada crossing 4,46 miliar saham BUMI di pasar negosiasi. Nilainya Rp 265,5 miliar.

**PT BW Plantation Tbk (BWPT).** Pengusaha Peter F. Sondakh menggeser keluarga Tjipto Widodo atas kepemilikan saham mayoritas Perseroan melalui mekanisme *right issue* senilai Rp11,1 triliun. Penguasaan Peter Sondakh melalui Grup Rajawali pada Perseroan dijalankan dengan mulus berdasarkan perjanjian bersama para pemegang saham terdahulu termasuk PT BW Investindo, milik keluarga Widodo. BW Investindo sebagai pendiri BW Plantation pada awalnya memiliki 34,86% saham. Nantinya, kepemilikan saham BW Investindo akan terdilusi sehingga tersisa 4,98% dari total saham. Berdasarkan prospektus yang dipublikasikan Perseroan, disebutkan 3 pemegang saham Perseroan tidak akan mengambil HMETD dan akan mengalihkan kepada PT Rajawali Capital International, milik PT Rajawali Corpora.

**PT BW Plantation Tbk (BWPT).** Perseroan sampai dengan kuartal II berhasil membukukan laba bersih Rp141,22 miliar. Angka ini meningkat dibanding perolehan serupa di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp84,42 miliar. Hasil perolehan laba ini seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha perseroan yang hingga kuartal II tercatat mencapai Rp744,93 miliar atau lebih tinggi dibanding dengan periode sama tahun sebelumnya yang hanya Rp546,35 miliar, seperti dikutip dari laporan keuangan perseroan. Laba kotor dan laba usaha perseroan tercatat masih dapat meningkat masing-masing menjadi Rp339,44 miliar dan 224,81 miliar dari sebelumnya Rp238,57 miliar dan 148,42 miliar.

**PT Timah Tbk (TINS).** Perseroan akan merealisasikan rencana diversifikasi usaha ke sektor properti pada akhir 2014 atau awal 2015. BUMN pertambangan timah tersebut akan membangun kawasan terpadu (mixed use) di Bekasi, Jawa Barat. Nilai investasi sekitar Rp 1 triliun. Aksi korporasi itu merupakan langkah awal komitmen Timah untuk masuk ke bisnis properti. Perseroan akan membangun perumahan, apartemen, perkantoran, dan kawasan komersial. Perseroan memiliki lahan siap pakai seluas 176 hektare (ha) di Bekasi. Nilai aset tersebut diperkirakan mencapai Rp 2 triliun. Timah akan membentuk anak usaha baru, yaitu PT Timah Properti. Saat ini, Timah menunjuk PT Adhi Karya Tbk (ADHI) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKI) untuk membangun proyek properti pertama di Bekasi tersebut. Timah juga akan membangun proyek properti di beberapa lahan milik perseroan di Bandung dan Bangka Belitung. Di Bandung, perseroan membidik segmen pasar residensial dan komersial dimana di Bangka Belitung, perseroan berencana mengembangkan kawasan wisata tambang dan lapangan golf.

**PT Summarecon Agung Tbk (SMRA).** Perseroan menganggarkan Rp990 miliar untuk ekspansi ke luar Jawa menggunakan sebagian besar dana dari hasil emisi Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap II, yang nilai totalnya Rp1,1 triliun. Disebutkan dari jumlah tersebut sebanyak Rp800 miliar diterbitkan dalam bentuk obligasi konvensional dan Rp300 miliar lainnya berupa sukuk. Keduanya memiliki kupon bunga 11,5% dan bertenor 5 tahun. Masing-masing 90% dari obligasi konvensional dan sukuk akan digunakan untuk pengembangan usaha di sejumlah lokasi yaitu Bandung, Bogor, Bekasi, Tangerang, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi, dan Sumatera Selatan.

**PT Summarecon Agung Tbk (SMRA).** Perseroan merilis surat utang melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) tahap kedua. SMRA menerbitkan obligasi Rp 800 miliar dengan suku bunga tetap 11,5% per tahun. SMRA juga merilis sukuk ijarah Rp 300 miliar dengan cicilan imbalan sukuk Rp 34,5 miliar per tahun. Jadi, total surat utang SMRA mencapai Rp 1,1 triliun. Obligasi dan sukuk ijarah mendapat jaminan khusus berupa tiga bidang tanah di Jakarta Utara dimana nilai jaminan itu minimal 100% jumlah terutang. Bunga obligasi maupun imbalan sukuk akan dibayar setiap tiga bulan sekali.

**COMPANY LATEST**

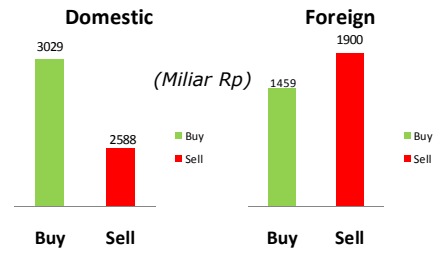
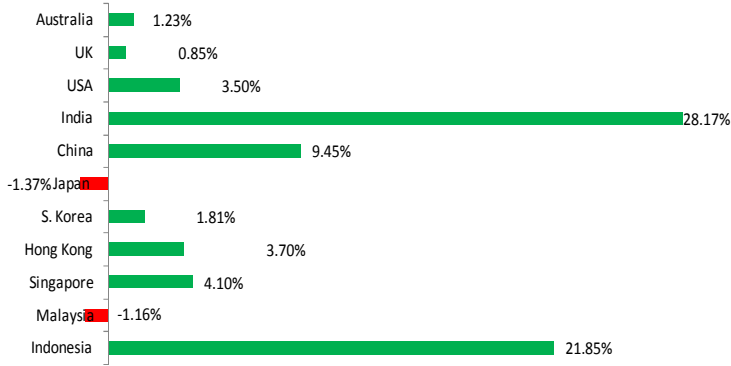
**PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).** Grup MNC, kelompok usaha yang dikendalikan oleh Hary Tanoesoedibjo, akan memperkuat modal pada sejumlah unit usahanya yang bergerak di bidang jasa keuangan. Beberapa perusahaan di bawah PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) bakal memiliki modal disetor sebesar Rp 8 triliun, bertambah Rp 5 triliun dari saat ini Rp 3 triliun. "Dalam empat tahun mendatang, kami ingin menambah modal minimal sebesar Rp 5 triliun untuk sektor jasa keuangan. Kami ingin mengembangkan seluruh lini asuransi, bank, sekuritas, dan multifinance," kata CEO Grup MNC Hary Tanoë. Untuk membiayai ekspansi, Grup MNC kerap mencari dana dengan penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas (rights issue) maupun penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD). Bulan lalu, MNC Kapital menawarkan sebanyak 2,61 miliar saham baru atau setara 65,5% dari modal disetor, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 900 per saham. Dengan begitu, perseroan berhasil meraup dana segar sebanyak Rp 2,35 triliun. Sementara itu, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) bakal menarik seluruh pinjaman senilai US\$ 250 juta pekan ini. Sesuai rencana, pinjaman akan digunakan untuk membiayai keperluan belanja modal (capital expenditure/capex) tahun ini dan tahun depan.

**PT Bank Central Asia Tbk (BBCA).** Perseroan menargetkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mencapai 8%-9% tahun ini. Target ini ditetapkan demi menjaga tingkat *loan to deposit ratio* (LDR) agar tetap di level 75% hingga akhir tahun. Selama 1,5 bulan semenjak awal Agustus, Perseroan menurunkan bunga deposito sebanyak 1%, volume deposito justru tetap tumbuh sebanyak Rp 2,9 triliun dibanding tahun lalu. Perseroan menegaskan, perlambatan pertumbuhan DPK tahun ini sudah diperkirakan. Oleh sebab itu, pihaknya tak terlalu ngotot mencapai target pertumbuhan kredit sesuai target industri sebanyak 15%-17%. Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2013, total DPK yang dihimpun mencapai Rp 409,50 triliun. Jumlah ini menunjukkan pertumbuhan sebanyak 10,59% secara *year on year* (yoy) dibanding total DPK di akhir tahun 2012 sebesar Rp 370,26 triliun. Sementara di akhir Juni 2014, total DPK mencapai Rp 421,21 triliun. Tumbuh 11,29% secara yoy dibanding akhir Juni 2013 yang mencapai Rp 378,46 triliun.

**PT Acset Indonusa Tbk (ACST).** Perseroan berhasil mengantongi kontrak baru senilai Rp481 miliar hingga Agustus 2014. Artinya, raihan kontrak baru tersebut baru mencapai 32,06% dari total kontrak baru yang ditargetkan hingga akhir tahun ini sebesar Rp1,5 triliun. Meskipun demikian perseroan tetap berkeyakinan dapat memenuhi target perolehan kontrak baru sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2014, mengingat saat ini perseroan juga tengah mengikuti tender proyek yang nilainya cukup besar. Sampai dengan Juni lalu, komposisi raihan kontrak baru perseroan dari proyek pondasi, yakni mencapai Rp250 miliar, sedangkan untuk konstruksi sekitar Rp120 miliar rupiah. Dengan target kontrak baru tersebut, maka tahun ini emiten konstruksi ini membidik pendapatan senilai Rp1,3 triliun atau naik sebesar 30% jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun lalu. Perseroan menargetkan perolehan laba bersih meningkat 11,11% menjadi Rp100 miliar, padahal target raihan laba bersih pada tahun lalu hanya mencapai Rp90 miliar.

**PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB).** Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp1,53 triliun hingga Desember 2013 naik 21,07% dibandingkan pendapatan periode tahun sebelumnya Rp1,26 triliun. Beban pendapatan naik jadi Rp1,39 triliun dari beban pendapatan tahun sebelumnya Rp1,12 triliun. Laba bruto turun tipis jadi Rp129,83 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp134,22 miliar. Sedangkan rugi sebelum pajak menurun menjadi Rp494,42 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp773,95 miliar. Rugi bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk turun jadi Rp545,55 miliar dari rugi bersih tahun sebelumnya Rp814,66 miliar. Jumlah aset per Desember 2013 mencapai Rp2,71 triliun turun dari jumlah aset per Desember 2012 yang Rp2,78 triliun.

**PT PP Tbk (PTPP).** Perseroan mulai gencar menggarap proyek infrastruktur, terutama jalan tol. Perusahaan pelat merah ini akan ikut konsorsium pada proyek tol di Sumatera yang nilainya mencapai Rp 10 triliun. Setelah ikut menggarap tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi, Perseroan akan kembali turut serta mengembangkan lanjutan yang merupakan bagian dari proyek Trans Sumatera. Adapun, proyek yang dimaksud adalah Medan-Binjai dan Palembang-Indralaya. Saat ini, perseroan merupakan salah satu anggota konsorsium tol Medan-Kuala Namu yang diprakarsai PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Porsi Perseroan di proyek senilai Rp 4 triliun ini sebesar 15%. Sebesar 30% dari setoran modal itu akan dipenuhi dari ekuitas perseroan, sisanya dari pinjaman bank.

**World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth**


24/09/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -440,62
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 51.890,7

**ECONOMIC CALENDER**

- Fed's Kocherlakota Speaks on Monetary Policy in Michigan

**Monday**
**22**
**September**

- China : HSBC Purchasing Manager Index Manufacturing
- Eurozone : MArkit Purchasing Manager Index Composite
- USA : Markit US Manufacturing PMI

**Tuesday**
**23**
**September**

- Japan : Markit/ JMMMA Japan Manufacturing
- USA : New Home Sales

**Wednesday**
**24**
**September**

- USA : Durable Goods Orders
- USA : Durables ex Transportation
- Japan : National Consumer Price Index Ex-Fresh Food
- Japan : National Consumer Price Index Ex Food, Energy
- Japan : National CPI

**Thursday**
**25**
**September**

- USA : Gross Domestic Product
- USA : U. of Michigan Confidence

**Friday**
**26**
**September**
**CORPORATE ACTION**

- RICY : Cum Dividen @Rp 4

- SMSM : Cum Dividen @Rp 40

- SQMI : RUPS

- RIGS : RUPS
- BKSW : Public Expose
- BEKS : RUPS
- INCO : RUPS

- CASS : Cum Dividen @Rp 20,89
- BACA : RUPS



**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> <a href="mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com">edwin.sebayang@mncsecurities.com</a> <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
<b>Reza Nugraha</b> <a href="mailto:reza.nugraha@mncsecurities.com">reza.nugraha@mncsecurities.com</a> <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
<b>Dian Agustina</b> <a href="mailto:dian.agustina@mncsecurities.com">dian.agustina@mncsecurities.com</a> <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
<b>Victoria Venny</b> <a href="mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com">victoria.setyaningrum@mncsecurities.com</a> <i>telecommunication</i>	ext.263
<b>Zabrina Raissa</b> <a href="mailto:zabrina.raissa@mncsecurities.com">zabrina.raissa@mncsecurities.com</a> <i>banking</i>	ext.264

## MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.



**MNC Tower - Jakarta**  
 Jl. Kebon Sirih No 17-19  
 Jakarta 10340  
 Telp. 021- 3928333  
 Fax. 021-3919930  
 HP. 0888 800 9138  
**Yelly Syofita**  
 branch@bhakti-investama.com

**INDOVISION - Jakarta**  
 Wisma Indovision Lantai Dasar  
 Jl Raya Panjang Z / III  
 Jakarta 11520  
 Telp. 021-5813378 / 79  
 Fax. 021-5813380  
 HP. 0815 1650 107  
**Denny Kurniawan**  
 bhaktiindovision@yahoo.co.id  
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

**KEMAYORAN - Jakarta**  
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2  
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M  
 Kemayoran, Jakarta 10630  
 Telp. (021) 30044599  
**Ponirin Johan**  
 mnc.jakpus@gmail.com

**OTISTA - Jakarta**  
 Jl. Otista Raya No.31A  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 29360105  
 FAX. (021) 29360106  
**Fauziah/Nadia**  
 Otista\_msec.otista@mncsecurities.com

**MEDAN**  
 Jl. Karantina No 46  
 Kel. Durian, Kec Medan Timur  
 Medan 20235  
 Telp. 061-6641905

**Bandung**  
 Jl. Gatot Subroto No. 2  
 Bandung - 40262  
 Telp No. 022- 733 1916-17  
 Fax No. 022- 733 1915  
 Bismar / Dimas Panji  
[bandung@mncsecurities.com](mailto:bandung@mncsecurities.com)  
[msec.mitra@yahoo.com](mailto:msec.mitra@yahoo.com)

**DENPASAR**  
 Gedung Bhakti Group  
 ( Koran Seputar Indonesia )  
 Jl. Diponegoro No. 109  
 Denpasar - 80114  
 Telp. 0361-264569  
 Fax. 0361-264563

**Sentul - Bogor**  
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78  
 Sentul City,  
 Bogor - 16810  
 Telp. 6221- 87962291 - 93  
 Fax. 6221- 87962294  
 Hari Retnowati  
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Univ Dian Nuswantoro  
 Telp . (024) 356 7010  
**Gustav Iskandar**

**Bandar Lampung**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 12  
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
 Tel. (0721) 251238 DEALING  
 Tel. (0721) 264569 CSO  
 felixkrn@gmail.com

**MANGGA DUA - Jakarta**  
 Arkade Belanja Mangga Dua  
 Ruko No. 2  
 Jl Arteri Mangga Dua Raya  
 Jakarta 10620  
 Telp. 021-6127668  
 Fax. 021-6127701  
 HP. 0812 910 0807  
**Yenny Mintarjo**  
 jessie@cbn.net.id  
 bhaktisecurities\_m2@yahoo.com

**GAJAH MADA - Jakarta**  
 Mediterania Gajah Mada Residence  
 Unit Ruko TUD 12  
 Jl. Gajah Mada 174  
 Telp. ( 021 ) 63875567  
 ( 021 ) 63875568  
**Anggraeni**  
 msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta**  
 Komplek Bukit Gading Mediterania  
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat  
 Jakarta Utara 14240  
 Telp. 021-45842111  
 Fax . 021-45842110  
**Andri Muharizal Putra**  
 yaujkt@cbn.net.id  
 djatiye\_yr@yahoo.co.id

**SURABAYA**  
 GEDUNG ICBC CENTER  
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18  
 SURABAYA  
 TELP. 031-5317929  
 HP. 0888 303 7338  
**ANDRIANTO WIJAYA**  
 bhakti.sby@gmail.com  
 andriantowi@yahoo.com

**MALANG**  
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9  
 Malang 65112  
 Telp. 0341-567555  
 Fax. 0341-586086  
 HP. 0888 330 0000  
**Lanny Tjahjadi**  
 bsmalang@gmail.com  
 bsmalang@yahoo.com

**MAGELANG**  
 Jl. Cempaka No. 8 B  
 Komp. Kyai Langgeng  
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123  
 Telp. 0293-313338  
 0293-313468  
 Fax. 0293-313438  
 HP. 0888 282 6180  
**Deddy Irianto**  
 bhaktimgl@yahoo.com

**MAKASSAR**  
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C  
 Makassar - Sulawesi Selatan  
 Kompleks Rukan Ratulangi  
 Blok. C12-C13  
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7  
 Makassar - 90113  
 Telp. 0411-858516  
 Fax. 0411-858526  
 Fax. 0411 - 850913  
**Daniel R. Marsan**  
 email: denicivil@gmail.com

**TEGAL**  
 Jl. Ahmad Yani No 237  
 Tegal  
 Telp. 0283 - 335 7768  
 Fax. 0283 - 340 520  
**Tubagus Anditra/ Aprilia**  
 bstegal08@yahoo.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Universitas Stikubank  
 Telp . (024) 841 4970  
**Gustav Iskandar**

**Manado**  
 Jl. Pierre Tendean  
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19  
 Tel. (0431) 877888  
 Fax. (0431) 876222  
[msec.manado@mncsecurities.com](mailto:msec.manado@mncsecurities.com)

**SURYO - Jakarta**  
 Jl. Suryo No. 20  
 Senopati  
 Jakarta Selatan  
 Telp. ( 021 ) 72799989  
 Fax. (021 ) 72799977  
**Suta Vanda Syafri**  
 suta.vanda@bhakti-investama.com

**TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta**  
 Ruko Taman Permata Buana  
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26  
 Jakarta 11610  
 Telp. 021-5803735  
 Fax . 021-58358063  
**Kie Henny Roosiana**  
 bsec.pb@gmail.com  
 kieroos@yahoo.com

**GANDARIA - Jakarta**  
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A  
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)  
 Jakarta 12240  
 Telp. (021) 7294243, 7294230  
 Fax. (021) 7294245  
**A. Dwi Supriyanto**  
 antondwis@gmail.com

**Sby-Sulawesi**  
 Jl. Sulawesi No. 60  
 Surabaya 60281  
 Telp. 031-5041690  
 Fax. 031-5041694  
 HP. 0812 325 2868  
**Lius Andy H.**  
 lius.ah@gmail.com  
 lius\_andy@yahoo.com

**SOLO**  
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226  
 Solo  
 Telp. (0271) 642722,  
 631662, 633707  
 Fax. (0271) 637726  
**Tindawati**  
**LY. Lennywati**  
 bcisol@yahoo.com

**SEMARANG**  
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2  
 Kav. 35 - 36  
 Semarang  
 Telp. 024-76631623  
 Fax. 024-76631627  
**Widyastuti**  
 bsec\_smg@yahoo.co.id

**BATAM**  
 Hotel Nagoya Plaza  
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4  
 Lubuk Baja, Batam 29432  
 Telp. 0778-459997  
 Fax. 0778-456787  
 HP. 0812 701 7917  
**Manan**  
 bs\_batam@yahoo.com  
 bs\_batam@gmail.com

**PATI**  
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1  
 Pati - Jawa Tengah  
 Telp (0295) 382722  
 Faks (0295) 385093  
**Arie Santoso**  
 mnc.pati@gmail.com

**Balikpapan**  
 Jl. Jend Sudirman No.33  
 Balikpapan - Kaltim  
 Tel. (0542) 736259  
 rita.yulita@mncsecurities.com

**Jambi**  
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7  
 Jambi  
 Telp : 0741-7554595/7075309  
 Jasman